

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berada dalam ranah pragmatik, karena penelitian ini membahas tentang tindak tutur langsung dan tidak langsung. Penelitian ini berkaitan dengan pragmatik lintas bahasa karena partisipan data bukan penutur asli bahasa Jepang. Metode penelitian ini adalah kualitatif karena data dipaparkan bukan dalam bentuk angka.

3.2 Data

Data diambil dari proses penelitian lapangan berupa percakapan pendek oleh seorang mahasiswa sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro yang berperan sebagai mahasiswa dan seorang penutur asli Jepang yang berperan sebagai pengajar bahasa Jepang. Mahasiswa akan melakukan ajakan kepada pengajar hingga ada kesepakatan atau pengajar setuju atas ajakan mahasiswa tersebut.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari penelitian deskriptif dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan di fakultas ilmu budaya Universitas Dian Nuswantoro dengan menggunakan metode pengambilan data *role plays* tuturan ajakan yang dilakukan mahasiswa dan penutur asli sebagai sumber utama dari penelitian. Mahasiswa yang menjadi sumber penelitian adalah mahasiswa tingkat 3 dan 4 dan belum pernah pergi ke Jepang dengan minimal 6 tahun masa tinggal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan penelitian lapangan. Studi pustaka tersebut dilakukan untuk memperoleh data berupa teori

yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori didapatkan dengan data-data dokumentasi perpustakaan dan jurnal dari media internet. Dalam penelitian lapangan ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *role plays*. Dalam pengambilan data, sumber data adalah mahasiswa Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro yang akan berperan sebagai mahasiswa dan *native speaker* (penutur bahasa asli Jepang) yang akan berperan sebagai pengajar. Mahasiswa akan berada di dalam kondisi dimana mereka akan mengajak *native speaker* atau pengajar dan bertujuan agar pengajar menyetujui dan akan melakukan sesuai ajakan mahasiswa.

Menurut Kasper dan Rose dalam Gila A. Schauer (2009:67) pengumpulan data dengan menggunakan jenis teknik *open role-plays*, partisipan akan diberi situasi yang rinci seperti kondisi, hubungan dan tujuan dalam interaksi dengan lawan bicara. Data yang muncul dari *open role-plays* tidak dapat diprediksi dalam pengambilan data lisan.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data ini adalah :

1. Menyiapkan sebuah komponen tutur (Dell Hymes, 1974). Komponen tutur yang dimaksud adalah :

- a. *Setting and scene*

Latar yang menunjukkan waktu dan tempat dan biasanya berupa keadaan fisik. Sedangkan *scene* atau suasana yang menunjukkan latar psikologis. Latar yang digunakan untuk penelitian ini adalah ruang dosen, percakapan akan dibuat seolah-olah pada hari kamis jam 12 siang. Suasana yang digunakan menyesuaikan tempat yang digunakan saat melakukan percakapan.

- b. Partisipan

Pembicara atau pengirim (*speaker, sender, addressor*) dan pendengar atau penerima (*hearer, listener, receiver*) (Hymes 1974:55)

Memilih partisipan yang akan melakukan *role plays*, atau lebih tepatnya memilih siapa saja mahasiswa yang akan melakukan tuturan mengajak dan penutur asli yang akan berperan sebagai pengajar.

Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memenuhi syarat seperti mahasiswa tingkat 3 atau 4 dan belum pernah pergi ke Jepang minimal 6 bulan masa tinggal.

c. *End*

End atau tujuan yang akan dicapai melalui tindak tutur. Tujuan dari penelitian ini adalah penutur asli menyetujui dan melakukan ajakan mahasiswa.

2. Menyesuaikan dan menentukan tanggal mulainya pengambilan data antara mahasiswa dan penutur asli.
3. Menyiapkan alat perekam seperti *video recorder* dan *voice recorder* guna untuk menyimpan dokumentasi data.
4. Sebelum memulai *role plays*, mahasiswa dan native speaker diberikan tema atau komponen tutur yang sudah disiapkan. Setelah paham dengan komponen tutur percakapan siap memulai dan peneliti merekam dengan alat rekam.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sebagai berikut :

1. Setelah rekaman terkumpul, mulai untuk mentranskrip rekaman dalam bentuk tulisan agar mudah untuk peneliti mengkaji data.
2. Setelah data sudah dalam bentuk tulisan, menentukan jenis tuturan ajakan yang digunakan pada percakapan, mencari apa saja strategi tuturan tindak persiapan yang digunakan sebelum tuturan ajakan. Kemudian mencari tuturan pendukung setelah tuturan ajakan. Data akan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu *Pra invite*, *Invite*, dan *Post invite*. Menentukan jenis jenis tuturan dalam setiap kategori.
3. Memaparkan hasil analisa secara deskriptif.